

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI DESA LUBUK BATANG BARU

¹Mina Setyaningsih,²Vidia Atika manggiasih

Fakultas keperawatan dan kebidanan Universitas Strada Indonesia

minasetyaningsih@gmail.com

Perilaku merokok remaja merupakan salah satu persoalan terkait dengan kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan bahkan kematian. Beberapa remaja dengan perilaku merokok menganggap merokok sebagai perilaku yang menggambarkan suatu kepemimpinan, daya tarik kepada lawan jenis, kekuatan dan kematangan seseorang.

Rancangan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variable independen adalah lingkungan pergaulan dan variable dependent adalah perilaku merokok remaja. Populasinya adalah seluruh remaja laki-laki berusia 10-19 tahun di desa Lubuk batang baru dengan jumlah sampel 30 responden dengan Teknik *Purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Berdasarkan uji *Spearman Rank* menggunakan SPSS menunjukkan *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan lingkungan pergaulan terhadap perilaku merokok pada remaja di desa Lubuk batang baru.

Permasalahan merokok pada remaja adalah permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu para remaja hendaknya lebih memahami bahaya merokok bagi diri sendiri dan orang lain. Bagi instansi terkait dapat melakukan upaya pencegahan merokok pada remaja. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menjadi data dasar dan dapat menggali informasi lebih mendalam tentang perilaku merokok pada remaja.

Kata kunci: lingkungan pergaulan, perilaku merokok pada remaja

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE SOCIAL ENVIRONMENT ON SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN LUBUK BATANG BARU VILLAGE

¹Mina Setyaningsih, ²Vidia Atika Manggiasih
Faculty of Nursing and Midwifery, Strada University Indonesia
minasetyaningsih@gmail.com

Adolescent smoking behavior is one of the problems related to public health that can cause various health problems and even death. Some adolescents with smoking behavior perceive smoking as a behavior that describes a person's leadership, attraction to the opposite sex, strength and maturity.

Quantitative analytical research design with a *cross sectional* approach. Independent variables are the social environment and dependent variables are adolescent smoking behavior. The population is all adolescent boys aged 10-19 years in Lubuk Batang Baru village with a sample of 30 respondents with *Purposive sampling* techniques and data collection using questionnaires.

Based on the *Spearman Rank* test using SPSS, it shows a *p value* of $0.000 < 0.05$ which means that there is a significant influence of the social environment on smoking behavior in adolescents in Lubuk Batang Baru village.

The problem of smoking in adolescents is a complex problem. Therefore, adolescents should better understand the dangers of smoking for themselves. For others and related agencies can make efforts to prevent smoking in adolescents. For the next researcher, it is hoped that it will be basic data and can dig deeper information about smoking behavior in adolescents.

Keywords: social environment, smoking behavior in adolescents